

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 1



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Solopos
Media Online

Wilayah: Kabupaten Sukoharjo

Halaman 12

Investasi Domestik Masih Dominan

BONY EKO WICAKSONO

SUKOHARJO— Nilai investasi di Sukoharjo selama periode Januari-Mei mencapai Rp1,3 triliun yang berasal dari penanaman modal dalam negeri (PMDN). Selama periode tersebut, belum ada investasi asing atau penanaman modal asing (PMA) yang masuk ke Sukoharjo akibat pandemi Covid-19.

Berdasarkan data dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Sukoharjo menyebutkan realisasi nilai investasi PMDN selama Januari-Mei mencapai Rp1.301.436.506.599. Sementara belum ada realisasi PMA selama periode tersebut. Kondisi ini imbas pandemi Covid-19 yang melanda dunia selama lebih dari setahun.

Kepala Bidang (Kabid) Penanaman Modal DPMPTSP Sukoharjo, Sri Hartati, mengatakan Penyumbang investasi terbesar berasal dari sektor garmen, jasa dan perdagangan terutama pabrik tekstil. Saat ini, terjadi penurunan aktivitas ekspor-impor akibat pembatasan perdagangan dari berbagai negara. "Pembatasan perdagangan di beberapa negara akibat pandemi Covid-19. Kondisi ini berimbas pada turunnya investasi asing yang membuat proporsi investasi dalam negeri mendominasi total investasi di Sukoharjo," kata dia, saat ditemui *Espos* di kantornya, Jumat (25/6/2021).

Hal ini membuktikan kepercayaan investor dalam negeri meningkat pada masa pandemi Covid-19. Terlebih, pemerintah telah menerapkan sistem *Online Single Submission* (OSS) sejak 2018. Hal ini merupakan upaya pemerintah mengintegrasikan pelayanan perizinan yang cepat, mudah dan memberi kepastian.

Para pelaku usaha maupun perseorangan wajib mengurus izin berusaha lewat sistem OSS.

Mereka bisa mengakses sistem OSS setiap saat sehingga tak perlu mendatangi kantor instansi terkait. "Realisasi nilai investasi PMDN pada 2020 mencapai sekitar Rp9 triliun. Artinya, capaian nilai investasi memang didominasi investasi dalam negeri pada masa pandemi Covid-19," ujar dia.

Sri menyampaikan total nilai investasi selama kurun waktu 2009-2021 senilai hampir Rp100 triliun. Nilai investasi pada 2021 dipastikan bertambah lantaran realisasi investasi pada kuartal kedua belum dihitung.

Kepala DPMPTSP Sukoharjo, Abdul Haris Widodo, mengatakan pemerintah bakal memfasilitasi calon investor asing maupun dalam negeri yang hendak menanamkan modal di Kabupaten Jamu. Tentunya, lahan yang ditawarkan kepada calon investor memiliki berbagai fasilitas seperti infrastruktur, sarana dan prasarana (sarpras), sumber daya manusia (SDM) hingga pasokan air bersih dan listrik.

Selama ini, lahan yang kerap ditawarkan kepada calon investor terletak di kawasan industri Nguter. Di kawasan itu, terdapat empat perusahaan yakni PT Rayon Utama Makmur (RUM), PT Dolphin Putra Sejati, PT Delta Merlin, dan PT Ungaran Sari Garment. "Kami berharap pembangunan proyek jalan lingkaran timur (JLT) segera terealisasi guna menyokong investasi di Sukoharjo," kata dia.